

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu kualitatif. Menurut David Williams (dalam Moleong, 2009:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti secara alamiah. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan Moleong (2009:5) bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Dalam Moleong (2009:7) disebutkan penelitian kualitatif memiliki fungsi serta pemanfaatan untuk keperluan-keperluan sebagai berikut :

1. Pada penelitian awal dimana subjek penelitian tidak didefinisikan secara baik dan kurang dipahami.
2. Pada upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasional.
3. Untuk penelitian konsultatif.
4. Memahami isu-isu rumit sesuatu proses.
5. Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang.
6. Untuk memahami isu-isu yang sensitif.
7. Untuk keperluan evaluasi.
8. Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif.
9. Digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian.
10. Digunakan untuk lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.
11. Digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui.

12. Digunakan oleh peneliti bermaksud meneliti sesuatu secara mendalam.
13. Dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peran, nilai, sikap, dan persepsi.
14. Dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.

Hal-hal diatas mendukung penulis untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif, dikarenakan melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana akun proses promosi yang dilakukan instagram @dunia_kulinerbdg sebagai sarana promosi kuliner Bandung. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjawab rasa penasaran penulis mengenai kekuatan daya tarik foto makanan atau minuman yang diunggah terhadap meningkatnya *followers* akun instagram @dunia_kulinerbdg yang juga menunjukkan peningkatan minat serta perhatian terhadap kuliner Bandung. Ditambah lagi, akun instagram tersebut telah berhasil memiliki 54.400 *followers* dalam waktu 11 bulan, hal ini juga mengundang penulis untuk mengetahui pendapat mengenai akun instagram @dunia_kulinerbdg sebagai sarana promosi kuliner Bandung. Satu hal lagi yang ingin diketahui penulis melalui penelitian ini adalah pendapat para pemilik café, warung, bahkan pedagang kaki lima yang terlibat, juga mengenai dampak atau perubahan yang dirasakan setelah foto sajian makanan atau minumannya diunggah dalam akun instagram @dunia_kulinerbdg. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggali hal-hal tersebut secara mendalam, salah satunya melalui wawancara dengan narasumber-narasumber terkait.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Yin (2014:1) mengemukakan, secara umum studi kasus

merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Studi kasus dipilih karena penelitian ini ingin mengungkapkan beberapa pertanyaan bagaimana, seperti sudah dijelaskan diatas. Ditambah lagi, akun instagram @dunia_kulinerbdg merupakan akun yang sedang banyak dibicarakan khususnya di kalangan pengguna instagram sebagai referensi kuliner di Bandung.

Peneliti menggunakan pendekatan ini dengan alasan bahwa kasus pada penelitian ini memiliki keunikan yaitu sebagai berikut :

1. Media sosial instagram merupakan media sosial yang fenomenal. Sejak pertama diluncurkan, penggunaanya terus bertambah dan menjadi salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak, dibandingkan media sosial sebelumnya (facebook, twitter, FourSquare, flickr).
2. Instagram @dunia_kulinerbdg dijadikan sebagai sarana promosi wisata kuliner di Bandung yang memiliki keragaman dan keunikan.
3. Bahasan mengenai kuliner adalah bahasan yang akan terus mendapat perhatian karena kebutuhan manusia akan pangan tidak akan pernah ada habisnya.
4. Instagram yang mengangkat tema kuliner Bandung sedang menjadi pusat perhatian masyarakat, khususnya para pengguna instagram serta para

pecintakuliner tak biasa. Ditunjukkan dengan banyaknya *followers* serta komentar pada setiap foto yang diunggah.

5. Promosi wisata kuliner Bandung memanfaatkan media sosial yang tidak berbayar dan sedang banyak digunakan masyarakat.
6. Promosi kuliner Bandung oleh instagram @dunia_kulinerbdg hanya dilakukan melalui foto-foto makanan yang dikemas dengan mengutamakan estetika sehingga menarik mata dan menggugah selera, dengan keterangan atau *caption* yang minimalis.

3.2 Subjek-Objek & Wilayah Penelitian

Subjek utama dari penelitian ini adalah Ranie dan Victor selaku *founder* dari instagram @dunia_kulinerbdg. Adapula subjek yang akan diwawancara untuk kepentingan pengecekan keabsahan data yaitu Rizky Firyan Prathama selaku pemilik dari waroeng tansu om rfp yang merupakan pengusaha kuliner yang pernah bekerja sama dengan dunia kuliner Bandung serta Resti, Nareta, dan Yoga selaku *followers* dari akun instagram @dunia_kulinerbdg. Sedangkan untuk objeknya yakni Promosi kuliner Bandung yang dilakukan @dunia_kulinerbdg. Wilayah penelelitian adalah kota Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data studi kasus, yaitu wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil

wawancara. Sedangkan data sekunder adalah observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Moleong (2009:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi menurut Karl Weick (dalam Rakhmat, 2012:83), didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh Ranie dan Victor selaku *founder* dari instagram @dunia_kulinerbdg dari mulai pengambilan gambar atau foto makanan pada suatu café/resto/warung/PKL, lalu pemilihan foto yang akan diunggah, hingga pengunggahan yang disertai pemberian *caption* atau keterangan. Observasi dilakukan peneliti pada tanggal 7 Juni 2015 dengan mengamati kegiatan yang dilakukan Ranie dan Victor saat melakukan *review* pada *event* kekeun 6, dengan mengamati makanan atau minuman yang dipilih untuk dibahas, pengambilan foto, serta pengunggahan foto dalam instagram. Observasi berlanjut dengan mengamati kegiatan Ranie dan Victor pada saat melakukan *review* di café Sugar Tribe Jalan Trunojoyo Bandung

pada tanggal 17 Juni 2015, kegiatan yang diamati di Sugar Tribe meliputi pemilihan menu, penataan atau persiapan sebelum pengambilan gambar dilakukan, pengambilan gambar, hingga pemilihan gambar yang akan diunggah.

2. Wawancara menurut Moleong (2009:186), adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dilakukan terhadap subjek utama penelitian yaitu Ranie dan Victor selaku *founder* dari akun instagram @dunia_kulinebdg. Wawancara juga dilakukan untuk kepentingan uji keabsahan data terhadap Resti Nurul, Nareta, dan Yoga Haryanto selaku *followers* akun instagram @dunia_kulinerbdg, serta Rizky F. Prathama selaku *owner* waroeng tansu om rfp yang pernah terlibat kerjasama dengan dunia kuliner Bandung. Wawancara terhadap Ranie dan Victor dilakukan secara langsung/tatap muka dalam tiga waktu yang berbeda. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 22 Mei 2015 bertempat di café Winner Bratwurst Jalan Setrasari Bandung, wawancara kedua dilakukan pada tanggal 7 Juni 2015 bertempat di festival kuliner Kekeun 6 tepatnya di Bandara Husein Sastranegara Bandung, dan wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 17 Juni 2015 bertempat di café Sugar Tribe Jalan Trunojoyo Bandung. Sedangkan wawancara dengan Resti Nurul, Nareta, Yoga H, serta Rizky F. Prathama dilakukan melalui *chatting* menggunakan aplikasi LINE. Pertanyaan yang diberikan pada Ranie dan Victor secara garis besar adalah mengenai tahap

demis tahap yang dilakukan dalam mempromosikan kuliner-kuliner Bandung. Sedangkan pertanyaan diberikan kepada para Resti Nurul, Nareta, dan Yoga H selaku *followers*, secara garis besar adalah mengenai pendapat mengenai akun instagram @dunia_kulinerbdg, alasan serta fungsi yang dirasakan sebagai *followers* instagram @dunia_kulinerbdg. Terakhir, pertanyaan yang diberikan kepada Rizky F. Prathama selaku *owner* waroeng tansu om rfp yaitu seputar awal mula terjadinya kerjasama, kesepakatan yang dibuat, serta dampak yang dirasakan dari kehadiran instagram @dunia_kulinerbdg.

3. Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Data dilengkapi melalui buku-buku yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, salah satu contohnya buku mengenai komunikasi pemasaran dan promosi.
4. Dokumen menurut Guba dan Lincoln (1981) dalam Moleong (2009:216) ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2009:217). Penulis juga memanfaatkan *track record* akun instagram @dunia_kulinerbdg dengan mengamati setiap *posting* demi *posting*, serta dokumen pribadi yaitu berupa jadwal *posting* dan kunjungan untuk melakukan *review*.

3.4 Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen dalam Moleong (2009:248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahap (Pujileksono, 2015:152) :

1) Reduksi Data

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi : membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

Pertama-tama, setiap peneliti selesai melakukan pengumpulan data baik itu secara wawancara dengan *founder* akun instagram @dunia_kulinerbdg

atau observasi dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan tim dari akun instagram @dunia_kulinerbdg, peneliti langsung melakukan pemilihan/mensortir mana data yang dapat digunakan yang tentunya sesuai dengan kebutuhan penelitian, mana data yang sekiranya perlu disimpan untuk sementara jikalau sewaktu-waktu dibutuhkan, serta mana data yang sama sekali tidak dapat digunakan karena kurang cocok atau tidak berhubungan dengan penelitian dan sebaiknya dibuang. Kemudian, peneliti merapikan data yang dipilih dan dilanjutkan dengan membuat ringkasan yang berisi inti dari hasil wawancara atau makna dari kegiatan yang telah diikuti dan diamati. Ringkasan tersebut selanjutnya diberi kode dengan mencantumkan teknik pengumpulan datanya dengan wawancara atau observasi serta dari mana sumber data diperoleh, jika melalui wawancara akan dicantumkan nama narasumber serta posisi atau jabatannya dalam pengelolaan akun instagram @dunia_kulinerbdg.

2) Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Penyajian data akan dilakukan secara naratif, dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Ringkasan yang telah dibuat sebelumnya kemudian disusun dan diarahkan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian. Peneliti juga mengelompokkan ringkasan mana yang berhubungan dengan pertanyaan

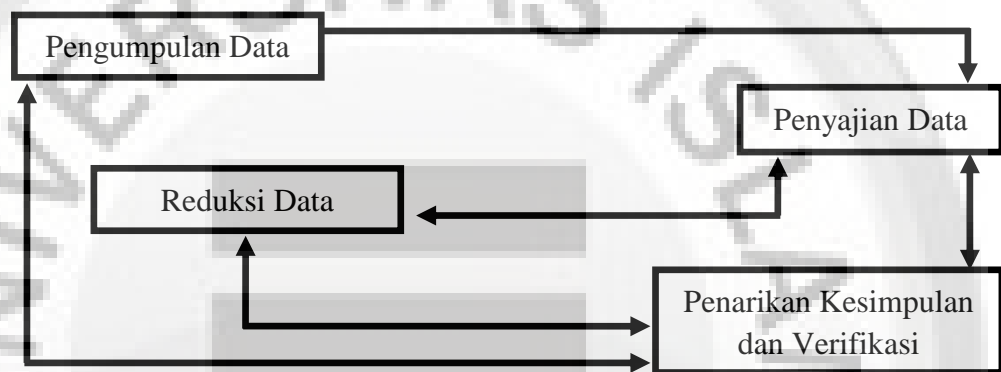
penelitian poin 1, poin, dan juga poin 3. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah cukup untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian secara mendalam. Dengan melakukan hal tersebut dapat diketahui apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Saat terjadi kekurangan data, penulis segera menghubungi narasumber untuk kembali mengadakan wawancara atau observasi untuk mengumpulkan data yang kurang, atau meminta dokumen akun instagram @dunia_kuliberbdg sebagai data pelengkap. Setelah data yang diperoleh lengkap, maka peneliti langsung melanjutkan pada tahap selanjutnya untuk menyelesaikan pemecahan masalah.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan dilakukan. Kesimpulan akan disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat juga berupa hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penelitian di lapangan selesai dilakukan.

Setelah semua data dipastikan cukup, peneliti menghentikan penelitian di lapangan untuk selanjutnya mengelola data yang telah diperoleh, diringkas, dan diberi kode. Pada tahap ini peneliti mulai menghubungkan atau mengkaitkan antara satu data dengan data lain yang telah diperoleh untuk mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan. Peneliti menghubungkan data

yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *founder* akun instagram @dunia_kulinerbdg, dengan hasil observasi yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan @dunia_kulinerbdg, serta dokumen pribadi @dunia_kulinerbdg. Data-data tersebut akan diolah/dianalisis hingga menemukan jawaban dari rumusan masalah serta tiga pertanyaan penelitian.



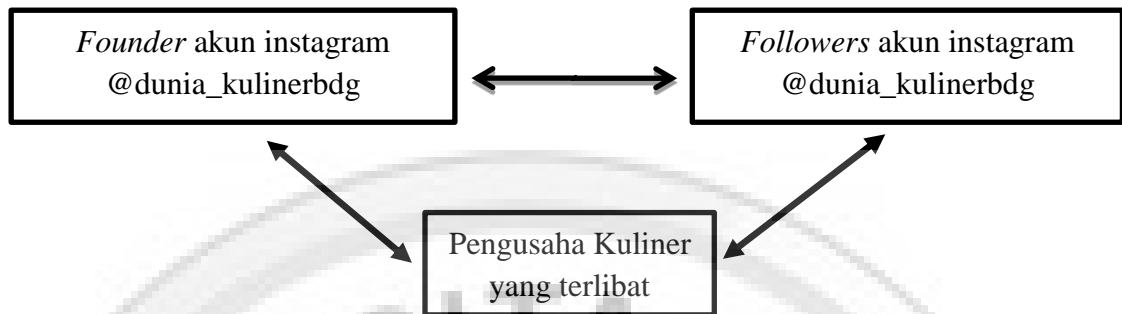
Bagan 1.2 : Teknik Analisis Data
Sumber : Pujileksono (2015:153)

3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini diperiksa dengan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2009:330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin (1978) dalam Moleong (2009:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Peneliti mewawancarai Resti Nurul, Nareta, Yoga Haryanto selaku *followers* akun instagram @dunia_kulinerbdg dan Rizky Firyan Prathama selaku pemilik waroeng tansu om rfp yang pernah terlibat kerjasama dengan akun instagram @dunia_kulinerbdg untuk melakukan pengecekan keabsahan data, dengan membandingkan pendapat atau pernyataan mereka dan menyesuaikannya dengan pernyataan yang diungkapkan narasumber (Ranie dan Victor selaku *founder* akun instagram @dunia_kulinerbdg) pada saat wawancara. Pengecekan keabsahan data juga akan dilakukan dengan mengecek kesesuaian data hasil wawancara dengan dokumen, salah satunya dokumen *track record*.



Bagan 1.3 : Bagan Uji Keabsahan Data
Sumber : Modifikasi Penulis, 2015